

## ABSTRAK

Penelitian berjudul “Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Bumi Manusia* Karya Hanung Bramantyo: Kajian Sociolinguistik” ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang diuraikan berupa kata-kata atau kalimat dan dijabarkan menggunakan analisis secara sistematis dan akurat sesuai dengan gambaran situasi dan kondisi yang ada pada objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Hasil pembahasan dari penelitian ini ditemukan beberapa penggunaan alih kode dan campur kode. Alih kode yang ditemukan diantaranya ialah bahasa Indonesia ke bahasa Belanda, bahasa Indonesia ke bahasa Prancis, bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, bahasa Belanda ke bahasa Indonesia, bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan bahasa Belanda ke bahasa Inggris. Kemudian campur kode yang ditemukan diantaranya ialah bahasa Indonesia dengan bahasa Belanda, bahasa Indonesia dengan bahasa Prancis, bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang, bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, bahasa Indonesia dengan bahasa Madura, dan bahasa Jawa dengan bahasa Belanda. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode yaitu adanya kemampuan penutur menguasai dua bahasa, perubahan topik pembicaraan, adanya pengaruh hadirnya orang ketiga, serta adanya perubahan situasi dari formal ke informal atau sebaliknya, sedangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode yaitu adanya pengaruh status sosial, adanya pengaruh unsur prestise, adanya relasi penutur dan mitra tutur yang akrab, adanya maksud-maksud tertentu, adanya pengaruh hadirnya orang kedua, adanya pengaruh situasi berbicara, serta mempertahankan istilah asli.

**Kata Kunci:** *alih kode, campur kode, film bumi manusia, sociolinguistik*